Envoist Journal
(Journal of Environmental Sustainability)
Volume 4 - Nomor 1 2023
http://e-journal.ivet.ac.id/index.php/envoist/
ISSN : 2721-4761 (print)

Penerapan Keselamatan Pekerja Pada Lingkungan Kawasan Industri : Studi Literatur

Cellya Putri Tiffani[1], Mohammad Yusril Hakim[2], Dias Saputra[3], Oktobery[4], Ardiana Vita Ratnasari[5], Asteria Narulita Pramana[6]

Universitas Ivet Semarang
[1]Cellya Putri Tiffani, Mohammad Yusril Hakim[2], Dias Saputra[3], Oktobery[4], Ardiana Vita Ratnasari[5], Asteria Narulita Pramana[6]
email coresponden : cellyatiffani@gmail.com

ABSTRAK
Perkembangan terjadi begitu pesat pada sektor industri di Indonesia seiring dengan kemajuan teknologi mengakibatkan peningkatan risiko di tempat kerja. Situasi ini mendorong perusahaan untuk meningkatkan sistem keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang dapat menciptakan lingkungan kerja yang aman dan efisien. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis cara penerapan dan peningkatan keselamatan kerja di industri, serta dampaknya terhadap produktivitas dan kepuasan karyawan. Metode yang diterapkan adalah studi literatur dengan mengumpulkan dan menganalisis 20 artikel jurnal penelitian yang dipublikasikan dalam lima hingga sepuluh tahun terkahir. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa langkah-langkah efektif dalam menerapkan K3 mencakup komitmen dari manajemen, pelaksanaan diskusi keselamatan, pelatihan berkelanjutan, serta pendekatan yang berbasis perilaku (*Behavior Based Safety*). Langkah-langkah ini terbukti meningkatkan kepatuhan pekerja terhadap prinsip K3. Namun, pelaksanaannya masih menghadapi kendala, seperti rendahnya kesadaran dari manajemen dan anggapan bahwa keselamatan kerja hanyalah kewajiban hukum, bukan investasi yang strategis. Penerapan K3 yang berkelanjutan tidak hanya mengurangi jumlah kecelakaan, tetapi juga memberikan efek positif terhadap produktivitas dan kepuasan karyawan. Oleh karena itu, peningkatan keselamatan secara menyeluruh dengan fokus jangka panjang merupakan hal yang sangat penting untuk mendukung keberhasilan dan daya saing sektor industri di Indonesia.
Kata Kunci: Keselamatan, Lingkungan, Industri

ABSTRACT
Development is progressing rapidly in the industrial sector in Indonesia, along with technological advancements, resulting in increased workplace risks. This situation encourages companies to improve their occupational health and safety (OHS) systems, which can create a safe and efficient work environment. This research was conducted to analyze the implementation and improvement of workplace safety in the industry, as well as its impact on productivity and employee satisfaction. The method applied is a literature review by collecting and analyzing 20 research journal articles published in the last five to ten years. The findings of this study indicate that effective steps in implementing Occupational Health and Safety (OHS) include management commitment, conducting safety discussions, continuous training, and a behavior-based safety approach. These steps have been proven to enhance workers' compliance with OHS principles. However, its implementation still faces obstacles, such as low awareness from management and the assumption that workplace safety is merely a legal obligation, not a strategic investment. The continuous implementation of occupational health and safety (OHS) not only reduces the number of accidents but also has a positive effect on productivity and employee satisfaction. Therefore, a comprehensive improvement in safety with a long-term focus is very important to support the success and competitiveness of the industrial sector in Indonesia.
Keywords: Safety, Environment, Industry

Envoist Journal
(Journal of Environmental Sustainability)
Volume 4 - Nomor 1 2023
http://e-journal.ivet.ac.id/index.php/envoist/
ISSN : 2721-4761 (print)

PENDAHULUAN

Perkembangan industri di Indonesia terus mengalami peningkatan drastis seiring dengan kemajuan teknologi yang semakin pesat dan meningkatnya permintaan produksi. Hal ini mengakibatkan peningkatan bahaya baru di lingkungan kerja, melonjaknya potensi kecelakaan kerja serta penyakit akibat kerja diakibatkan oleh perkembangan industri saat ini. Industri dapat dipahami sebagai sitem ekonomi terintegrasi yang mencakup proses produksi, pengolahan dan distribusi barang serta jasa secara berkelanjutan dan terencana. Pelaksanaan K3 dalam sektor industri, menurut Askar et al., akan menghasilkan lingkungan kerja yang aman dan terhindar dari berbagai potensi bahaya yang bisa membahayakan kesehatan tenaga kerja (Asrianti Askar et al., 2022). Keadaan tersebut mendorong perusahaan untuk menerapkan prosedur kesalamatan dan kesehatan kerja di industri. Salah satu dampak positif dari penerapan dalam bidang keselamatan dan kesehatan kerja berupa peningkatan produktivitas karyawan, meskipun bisa terjadi sebalkiknya (Adnan et al., 2020). Implementasi keselamatan dan kesehatan kerja menjadi elemen vital bagi perusahaan, karena kerugian yang diakibatkan kecelakaan dan penyakit akibat kerja dapat dialami oleh karyawan dan akan berdampak langsung maupun tidak langsung pada perusahaan itu sendiri (Elsa Elvina & Sri Mulyeni, 2023).

Peningkatan aspek keselamatan kerja dalam industri merupakan bagian penting yang berhubungan langsung dengan kesehatan dan kesejahteraan para pekerja. Kurangnya kesadaran mengenai seberapa pentingnya penerapan keselamatan dan kesehatan kerja di sektor industri dapat berpotensi menyebabkan terjadinya kecelakaan (Fitriah et al., 2023). Berdasarkan data dari Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan, sampai dengan akhir 2015 tercatat telah terjadi kecelakaan kerja sebanyak 105.182 kasus kecelakaan kerja di Indonesia, hal ini mendorong penerapan manajemen keselamatan dan Kesehatan kerja di seluruh sektor industri (Ginting & Fentiana, 2022). Sosialisasi dan pelatihan tentang K3 perlu ditingkatkan untuk mempersiapkan pekerja menghadapi situasi berisiko di tempat kerja (Situngkir et al., 2021). Sangat penting bagi setiap industri untuk menerapkan kebijakan K3 dalam setiap aspek operasional dan menyiapkan infrastruktur yang mendukung pelaksanaan praktik keselamatan yang baik. Melakukan pendekatan yang menyeluruh dan berkelanjutan terhadap keselamatan kerja, industri dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan produktif. Kesadaran yang meningkat akan hak-hak pekerja dan tanggung jawab moral serta hukum dari perusahaan untuk memberikan tempat kerja yang aman telah mendorong langkah-langkah untuk memperkuat program keselamatan kerja (Ernanda, 2023).

Metodologi

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur, yaitu cara mengumpulkan dan menilai berbagai bahan tertulis yang berkaitan dengan peningkatan keselamatan kerja di sektor industry. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk membuat ringkasan yang lengkap mengenai pengetahuan yang telah ada sebelumnya dan juga memberikan sudut pandang baru terhadap masalah yang diteliti (Mahanum, 2021). Sumber data yang dikumpulkan berasal dari basis data ilmiah yang terdaftar di Google Scholar dan diterbitkan dalam periode lima hingga sepuluh tahun terakhir. Analisis data didasarkan pada 20 artikel ilmiah yang dipilih secara cermat sesuai dengan relevansi topik dengan studi ini. Dengan pendekatan studi literatur dapat menjadi alat yang efisien untuk menganalisa, menilai, dan memberikan rekomendasi terkait peningkatan keselamatan dan kesehatan kerja di industry, sambil menekankan pentingnya menggabungkan pengetahuan teoritis dengan praktik lapangan yang efektif (Ananda et al., 2023; Mona & Kurniawan, 2022)

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil studi literatur yang direview pada 6 artikel yang menggunakan metode kuantitatif, 7 jurnal dengan metode kualitatif, 4 jurnal pengabdian masyarakat, 2 jurnal dengan metode kualitatif dan kuantitatif (*mixed methodes*) serta 1 jurnal dengan metode *cross-sectional,* setelah dianalisis dengan

Envoist Journal
(Journal of Environmental Sustainability)
Volume 4 - Nomor 1 2023
http://e-journal.ivet.ac.id/index.php/envoist/
ISSN : 2721-4761 (print)

seksama menunjukkan beberapa poin yang dapat mendukung peningkatan keselamatan kerja di sektor industri.yaitu:

1. Strategi Peningkatan Keselamatan Kerja

Penelitian terbaru mengungkapkan bahwa ada berbagai metode pendekatan yang bisa diterapkan untuk meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja (K3), dari kegiatan penyuluhan hingga pengenalan sistem manajemen keselamatan yang menyeluruh. Pengutan budaya keselamatan di lingkungan kerja merupakan hal penting dalam upaya mencegah terjadinya kecelakaan kerja. Hal ini sangat berkaitan dengan dedikasi manajemen dalam mengembangkan suasana lingkungan kerja yang nyaman dan aman. Penelitian yang dilakukan oleh Susilowati et al., menekankan bahwa komitmen top manajemen menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan patuhnya pekerja terhadap K3 (Susilowati et al., 2020). Penelitian tersebut memperkuat peran manajemen dalam memberikan komitmen nyata pada keselamatan kerja dapat meningkatkan budaya keselamatan kerja menjadi lebih proaktif.

Pelaksanaan kegiatan *safety talk* menjadi salah satu pendekatan yang terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan pekerja tentang K3. Penelitian oleh Ananda et al., menunjukkan bahwa keterlibatan langsung para pekerja dalam diskusi tentang keselamatan dan kesehatan kerja di tempat kerja dapat memberikan peningkatan pemahaman mereka terkait hal tersebut (Ananda et al., 2023). Penelitian lainnya yang dilakukan di PT Industri Kapal Indonesia (Persero) Makassar menunjukkan hasil dari 50 orang pekerja (100%) memenuhi syarat untuk menerapkan *safety talk* dalam kinerja (Adnan et al., 2020).

Selain itu, pengetahuan dan keterampilan pekerja terkait K3 dapat meningkat melalui program pelatihan dan penyuluhan. Menggunakan pendekatan berbasis perilaku (*Behavior-Based-Safety*, BBS) seperti yang dijelaskan oleh Johnkutty, memungkinkan pekerja menjadi lebih menyadari perilaku keselamatan mereka serta situasi di sekitar mereka, sehingga mendorong individu untuk bertanggung jawab dalam menciptkaan lingkungan kerja yang aman (Johnkutty et al., 2024). Penerapan BBS dapat menjadi langkah strategis untuk mengurangi insiden yang tidak diinginkan.

Secara keseluruhan, penguatan budaya keselamatan kerja dapat dilakukan melui komitmen manajemen, pelatihan berkelanjutan, dan partisipasi pekerja adalah pilar-pilar utama dalam strategi peningkatan keselamatan di industri. Mengintegrasikan pendekatan ini akan menghasilkan lingkungan kerja yang lebih aman dan produktif bagi semua pemangku kepentingan.

2. Tantangan Implementasi

Pelaksanaan strategi untuk meningkatkan keselamatan di sektor industri tidak terlepas dari tantangan rumit yang mempengaruhi efektivitas dari upaya tersebut. Pratama dan Siregar menekankan bahwa banyak perusahaan masih menganggap keselamatan kerja sebagai sekedar kewajiban hukum, bukan sebagai bagian penting dalam operasi bisnis mereka. Hal ini menunjukkan perbedaan antara sekedar mengikuti peraturan keselamatan dan menerapkan praktik keselamatan yang lebih menyeluruh dalam laporan keberlanjutan perusahaan (Pratama & Siregar, 2024). Pihak perusahaan biasanya hanya bertindak setelah terjadinya insiden, yang sangat merugikan dan menghambat peningkatan budaya keselamatan yang proaktif. Keterlibatan manajemen juga dapat menjadi hambatan apabila tingkat kesadaran akan pentingnya penerapan K3 masih rendah. Tanpa dukungan dari pimpinan , upaya untuk memberlakukan kebijakan keselamatan yang lebih baik seing kali terhalang. Pernyataan ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Octavian et al. , di PT Cipta Mutu Kontruksi, yang menunjukkan bahwa perusahaan dengan komitmen rendah terhadap K3 memiliki kinerja keselamatan yang tidak memuaskan (Octavian & Septiawan, 2022).

3. Dampak Terhadap Produktivitas

Penelitian lainnya menyebutkan tentang dampak peningkatan keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan, penelitian yang dilakukan di bagian teknik di PT. Industri Kapal Indonesia (IKI) Makassar dapat dikategorikan baik menurut para responden, dimana rata-rata dari

keseluruhan pernyataan mencapai angka 3,96 atau berada dalam rentang 3,40 hingga 4,19. Hal ini menunjukkan bahwa produktivitas kerja merupakan aspek penting bagi perusahaan (Achmad et al., 2021). Penelitian lain juga mengungkapkan bahwa penelitian oleh Ahmadi et al. menekankan bahwa penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) tidak hanya berdampak langsung pada produktivitas, tetapi juga meningkatkan tingkat kepuasan kerja di antara para karyawan. Dalam penelitian ini, disimpulkan bahwa karyawan yang merasa aman dan nyaman di tempat kerja mereka cenderung memperlihatkan kinerja yang lebih baik (Ahmadi et al., 2024). Kepuasan kerja ini menciptakan siklus positif di mana para pekerja menjadi lebih produktif dan berkomitmen terhadap pekerjaan mereka.

Simpulan

Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam sektor industri bukan sekedar kewajiban hukum, tetapi juga merupakan aspek penting dalam membangun lingkungan kerja yang aman dan efisien. Langkah-langkah seperti dukungan manajemen, pelaksanaan diskusi keselamatan, pelatihan berkelanjutan, dan pendekatan yang berfokus pada perilaku telah terbukti mampu meningkatkan kesadaran dan kepatuhan terhadap K3. Tantangan seperti minimnya kesadaran dari pihak manajemen dan pendekatan yang masih bersifat reaktif menjadi tantangan utama. Oleh sebab itu, perubahan pola pikir diperlukan agar K3 dilihat sebagai investasi strategis dan bukan sekedar beban administratif. Dampak positif dari penerapan K3 tidak hanya terlihat dalam menurunnya jumlah kecelakaan kerja, tetapi juga dalam meningkatnya produktivitas serta kepuasan kerja karyawan. Lingkungan kerja yang aman dapat meningkatkan semangat, efisiensi, dan loyalitas, yang semuanya berkontribusi signifikan terhadap kesuksesan serta keberlangsungan industri di indonesia.

Daftar Pustaka

Achmad, A. N., Arfah, A., La Mente, & Murfat, M. Z. (2021). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Engineering di PT. Industri Kapal Indonesia (IKI) Makassar. *Center of Economic Students Journal*, *4*(3), 215–224. https://doi.org/10.56750/csej.v4i3.444

Adnan, R. F., Batara, A. S., & Mahmud, N. U. (2020). *PENERAPAN PROGRAM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PT. INDUSTRI KAPAL INDONESIA KOTA MAKASSAR*. *1*(3), 250–260.

Ahmadi, R., Sulistyowati, A., Pitoyo, B. S., Yunita, T., & Junawan. (2024). *Pengaruh K3 (Keselamatan Dan Kesehatan Kerja), Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Kepuasan Kerja Pada PT. Artha Envirotama*. *1*(7), 814–827.

Ananda, D. Q., Gafur, A., & Sididi, M. (2023). Pengaruh Safety Talk Terhadap Perilaku Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Pekerja PT. Pelindo Terminal II. *Window of Public Health Journal*, *4*(6), 957–967. https://doi.org/10.33096/woph.v4i6.1025

Asrianti Askar, Hidayat, & Andi Sani. (2022). Hubungan Implementasi Program K3 Terhadap Produktivitas Kerja Pada Pekerja Di PT. Industri Kapal Indonesia. *Window of Public Health Journal*, *3*(4), 680–689. https://doi.org/10.33096/woph.v3i4.435

Elsa Elvina, & Sri Mulyeni. (2023). Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Di Industri Farmasi PT X. *Journal of Educational Innovation and Public Health*, *2*(1), 21–34. https://doi.org/10.55606/innovation.v2i1.2068

Ernanda, M. Y. (2023). Peningkatan Keamanan dan Keselamatan Kerja di Lingkungan Industri. *Circle Archive*, *1*(3), 2–12. http://circle-archive.com/index.php/carc/article/view/58%0Ahttps://circle-archive.com/index.php/carc/article/download/58/49

Fitriah, R., Murtinugraha, R. E., & Widiasanti, I. (2023). Analisis Kompetensi Ahli Keselamatan

Konstruksi Guna Mengurangi Angka Kecelakaan Kerja Konstruksi. *Jurnal Serambi Engineering*, *8*(3), 6521–6534. https://doi.org/10.32672/jse.v8i3.6419

Ginting, D., & Fentiana, N. (2022). Penerapan Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) Pada Tenaga Medis dan Non Medis Di Laboratorium Medis Pratama. *Suara Pengabdian 45*, *1*(3), 01–05. https://doi.org/10.56304/s0040363622080021

Johnkutty, J., Haque, D. S., & Davis T, J. (2024). Exploratory Data Analysis using Machine learning – Behaviour Based Safety. *Journal of Electrical Systems*, *20*(7s), 744–754. https://doi.org/10.52783/jes.3420

Mahanum, M. (2021). Tinjauan Kepustakaan. *ALACRITY : Journal of Education*, *1*(2), 1–12. https://doi.org/10.52121/alacrity.v1i2.20

Mona, M., & Kurniawan, I. S. (2022). Pengaruh motivasi kerja, lingkungan kerja, dan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan. *Jurnal Manajemen*, *14*(1), 165–170. https://doi.org/10.30872/jmmn.v14i1.10873

Octavian, V., & Septiawan, P. (2022). Perlindungan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Bagi Pekerja Proyek Konstruksi Menurut Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan di PT. Cipta Mutu Konstruksi Kota Depok. *Pamulang Law Review*, *4*(2), 243–256. https://doi.org/10.32493/palrev.v4i2.17760

Pratama, K., & Siregar, A. (2024). *Analisis Konten Penilaian Pengungkapan Keselamatan Kerja pada Laporan Keberlanjutan Perusahaan Tambang*. *15*(4).

Situngkir, D., Rusdy, M. D. R., Ayu, I. M., & Nitami, M. (2021). Sosialisasi Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Sebagai Upaya Antisipasi Kecelakaan Kerja Dan Penyakit Akibat Kerja (Pak). *JPKM : Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat*, *2*(1), 64–72. https://doi.org/10.37905/jpkm.v2i1.10242

Susilowati, F., Rahayu, R., & Amalia, S. (2020). Prioritas Penanganan Masalah Keselamatan dan Kesehatan Kerja Dalam Upaya Perbaikan Pelaksanaan Proyek Jalan Tol di Indonesia. *Jurnal Penelitian Transportasi Darat*, *22*(1), 13–24.